

ABSTRAK

Abdul Azis. 2015. Pendidikan Taharah di MTsN 1 Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) H. Surawardi, M.Ag. (II) M. Adli Nurul Ihsan , M.Pd.I

Latar belakang penelitian ini adalah dewasa ini remaja kurang memperhatikan tatacara taharah yang benar sehingga dalam pelaksanaannya terdapat kekeliruan yang dapat menimbulkan ibadah yang akan dilaksanakan menjadi tidak sah karena taharah yang tidak benar. Penulis aktif pramuka di MTsN 1 Banjarmasin dan melatih siswa disana, penulis melihat ketika siswa berwudhu masih terdapat kesalahan yaitu membasuh tangan tidak sampai siku dan ketika berbincang mengenai istinja banyak diantara mereka kencing dengan berdiri yang bisa membuat percikan air kencing mengenai badan dan pakaian yang dikhawatirkan jika dipakai untuk salat, maka tidak sah salatnya.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan taharah di MTsN 1 Banjarmasin yang meliputi tujuan pendidikan taharah, materi taharah, metode dan strategi taharah, media dan sumber belajar, evaluasi serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendidikan taharah di MTsN 1 Banjarmasin yang terdiri dari faktor latar belakang pendidikan guru, faktor siswa, faktor lingkungan, dan faktor sarana dan parsarana.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai pendidikan taharah di MTsN 1 Banjarmasin untuk mengetahui pendidikan taharah yang telah diterima siswa tentang istinja, berwudhu, mandi besar dan tayamum.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pendekatan penelitian yang berusaha menuturkan masalah yang ada berdasarkan hasil wawancara ataupun observasi dengan informan. Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan taharah di MTsN 1 Banjarmasin dan faktor pendukung serta penghambat pendidikan taharah di MTsN 1 Banjarmasin, sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya adalah guru fiqih dan 5 orang siswa MTsN 1 Banjarmasin.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumenter. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, klasifikasi data, dan interpretasi data, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengacu pada landasan teori.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa pengetahuan pendidikan taharah di MTsN 1 Banjarmasin tidak hanya dilakukan di dalam kelas akan tetapi juga dilakukan diluar kelas, dan siswa dibiasakan untuk menjaga kebersihan serta kesucian diri melalui kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa agar menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.